

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Keluarga merupakan tempat dimana anak mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, Keluarga merupakan tempat yang pertama menerima anak lahir ke dunia. Keluarga bertanggung jawab akan kehidupan anak. Keluarga mengajarkan anak berbagai macam pendidikan yang menjadikan anak dapat hidup bermasyarakat dengan baik. Sosialisasi dalam keluarga sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi fungsi keluarga yang sekarang ini semakin berkurang. Kurangnya fungsi sosialisasi terjadi dikarenakan orang tua sudah tidak mampu lagi memenuhi peran dan fungsi dalam keluarga. Hal tersebut terjadi karena adanya banyak faktor. Sehingga untuk memenuhi peran dan fungsi tersebut keluarga menjalin kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendidik anaknya sekaligus menjadi tempat penitipan anak. Lembaga yang membantu dalam mendidik anak yaitu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tetapi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mempunyai waktu dalam mengajar panjang atau disebut *full day* sehingga anak mendapatkan perhatian secara penuh seperti anak di dalam keluarga. Adapun faktor yang mendorong orang tua untuk memasukkan anaknya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Kesibukan Orang Tua

Kesibukan orang tua dalam bekerja menyebabkan fungsi dalam keluarga tidak dapat terpenuhi sehingga orang tua mengalihkan fungsi yang

sebenarnya dilakukan dalam keluarga digantikan oleh lembaga. Orang tua merelakan anaknya untuk memasukkan ke dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka mencukupi kebutuhan anaknya dan tidak mengganggu pekerjaanya.

b. Pendidikan

Alasan pendidikan yang lebih menjadi dasar orang tua untuk mempercayakan putra-putrinya ke dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini terjadi dikarenakan orang tua menginginkan putra-putrinya mendapat pendidikan yang lebih dibandingkan pendidikan yang diberikan di dalam keluarga.

c. Tuntutan Zaman

Tututan zaman yang semakin maju mendorong orang tua memasukkan anaknya sejak dini. Hal tersebut dilakukan jika anaknya tumbuh dewasa dapat mengikuti perubahan zaman tersebut.

Keinginan orang tua dalam memasukkan anaknya pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyebabkan fungsi sosialisasi dalam keluarga bergeser hal tersebut terjadi karena fungsi sosialisasi yang seharusnya dilakukan didalam keluarga sudah digantikan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sehingga pergeseran fungsi sosialisasi keluarga tersebut menjadikan adanya disfungsi sosialisasi keluarga. Adapun fungsi sosialisasi keluarga mengalami disfungsi yaitu:

- 1) Disfungsi Penanaman Nilai dan Norma, terjadi dikarenakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) lebih banyak memberikan sosialisasi kepada anak dibandingkan dengan keluarga.
- 2) Disfungsi dalam Bidang Keagamaan, orang tua jarang dalam memberikan pendidikan agama dirumah. Para orang tua lebih memilih anaknya belajar agama didalam lembaga sehingga hal tersebut menyebabkan disfungsi keagamaan.
- 3) Disfungsi dalam Bidang Pendidikan, terjadi dikarenakan pendidikan yang sebenarnya dilakukan dirumah dilakukan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 4) Disfungsi dalam Cinta Kasih, kurangnya kasih sayang yang diberikan orang tua sewaktu dalam keluarga menyebabkan adanya disfungsi cinta kasih dalam keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Disfungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi pada TPA Permata Hati di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta), peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga
 - a. Adanya kesibukan orang tua: Luangkan waktu untuk anak, jangan hanya memikirkan pekerjaan,jadikan anak nomor satu dibandingkan

dengan pekerjaan agar tidak terjadi disfungsi sosialisasi dalam keluarga.

- b. Untuk pendidikan: Jadikanlah pendidikan anak dalam keluarga menjadi hal yang terpenting selain pendidikan yang dilakukan di luar keluarga.
- c. Adanya tuntutan zaman: Orang tua harus selalu memberi pendidikan yang baik dan persiapan mental kepada anak agar tidak terkikis oleh zaman yang semakin maju.
- d. Penanaman nilai dan norma: orang tua harus lebih menanamkan nilai dan norma dalam keluarga, karena fungsi nilai dan norma merupakan hal yang selalu dipegang oleh anak dalam bermasyarakat.
- e. Bidang keagamaan: orang tua harus memperhatikan dan mengajarkan pendidikan agama dirumah karena agama merupakan hal yang terpenting
- f. Bidang pendidikan: jadikan pendidikan anak dalam keluarga nomor satu dibandingkan pendidikan diluar keluarga karena anak sangat membutuhkan pendidikan dari orang tuanya.
- g. Cinta kasih: Orang tua harus selalu memperhatikan dan memberikan kasih sayang dengan baik terhadap anak karena anak selalu ingin mendapatkan belaihan kasih sayang dari orang tua.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- a. Mempererat hubungan antara keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) agar selalu mengetahui perkembangan anak dan bisa

saling mengontrol keadaan anak agar tidak terjadi disfungsi sosialisasi keluarga.

- b. Menciptakan program-program atau kegiatan yang meningkatkan kecintaan anak terhadap orang tua agar anak tetap merasa mempunyai kasih sayang yang lebih terhadap orang tua.
- c. Membuat program yang melibatkan orang tua masuk dalam kegiatan tersebut agar hubungan antara anak dan keluarga untuk mencegah terjadinya disfungsi sosialisasi dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hendra Sipayung, S. Sos. 2012. Staff Latbang BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah. Tersedia pada: <http://kalteng.bkkbn.go.id/rubrik/35/> (Diakses Jumat, 4 Mei 2012)
- Herien Puspitawati. 2009. *Teori Struktural Fungsional dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Keluarga*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada: <http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream> (Diakses Jumat, 03 Februari 2012).
- Hibana S. Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Ihromi. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irawan Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial*. Bandung: Rosda karya.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyatna. 2007. *Sosiologi Teks dan Terapan* . Jakarta: Kencana
- Jonathan H. Turner dan Alexandra Maryanski. 2010. *Fungsionalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairuddin H. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nur Cahaya.

- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Rosda Karya.
- Lilik Mufidah. 2010. “Peran Paud Dalam Tumbuh Kembang Anak” (Studi Mengenai Tumbuh Kembang Anak Didik Kelompok Bermain Among Putro didusun Ngepos, Lumbung Rejo, Tempel, Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Macionis, John J. 2010. *Sociology*. Thirteenth Edition. U.S.A: Pearson.
- Maimunah Hasan. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Univesitas Indonesia Press
- Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Norman Wright. 1996. *Menjadi Orang Tua Yang Bijaksana*. Yogyakarta: Andi.
- Rifa Hidayah. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental (Konsep, Cakupan dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: Andi.
- Soerjono Soekanto. 1982. *Teori Sosiologi, Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

- Suhartin. C. 1986. *Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Masa Kini*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- William J. Goode. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkifli. 2009. “Fungsi Sosialisasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Nilai Sosial Anak di Desa Banyuroto, Wates, Kulonprogo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.